BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian E-LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) dilakukan sesuai dengan prosedur model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Tahap pertama *Analysis* (analisis) yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, serta analisis situasi dan kondisi sekolah. Tahap kedua *Design* (perancangan) yaitu merancang LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) yang akan dikembangkan dengan membuat *flowchart* dan menyusun intrumen penelitian. Tahap ketiga *Development* (pengembangan) yaitu mengembangkan LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain), kemudian melakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta melakukann uji coba terbatas. Tahap keempat *Implementation* (implementasi) yaitu mengimplementasikan LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) dengan melakukan uji coba lapangan kepada siswa. Tahap kelima *Evaluation* (evaluasi) yaitu melakukan evaluasi LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) untuk menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif.
2. Kualitas LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) dilihat dari aspek kevalidan diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) oleh ahli materi diperoleh skor sebesar 3,5 dengan kategori valid dan hasil validasi E-LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 3,56 dengan kategori valid. Kemudian, kepraktisan LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) diperoleh dari hasil angket respon guru dan siswa. Hasil angket respon guru diperoleh skor sebesar 3,7 dengan kategori praktis, hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas diperoleh skor sebesar 3,77 dengan kategori praktis, dan hasil angket respon siswa pada uji coba lapangan

diperoleh persentase sebesar 85,78% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 86,67%, melebihi target minimal 85% siswa tuntas atau mampu mencapai nilai ≥ 70. Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan sebesar 24,43 dari skor rata-rata *pretest* sebesar 58,33 meningkat menjadi 83,76 pada skor rata-rata *posttest*. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dari hasil analisis uji N-Gain diperoleh skor rata-rata N-Gain sebesar 0,58 yang berada dalam kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan E-LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. LKPD berbais POE (Predict, Observe, Explain) yang valid, praktis, dan efektif dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran mandiri bagi siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran di rumah maupun di kelas.
2. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memberitahukan kepada peserta didik untuk tetap menyediakan kertas dalam mengerjakan soal yang terdapat di E-LKPD, dikarenakan E-LKPD yang dikembangkan memiliki kelemahan dalam pengerjaan soal. Hal ini disebabkan karena Live Worksheets yang digunakan tidak memiliki fitur atau ikon untuk soal berjenis essai. Sehingga kertas atau buku diperlukan untuk mengerjakan soal essai tersebut.
3. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan E-LKPD, walaupun sudah terdapat petunjuk pengerjaan. Hal ini dilakukan karena peserta didik belum pernah mengenal dan mengalami pembelajaran dengan E-

LKPD berbasis POE (Predict, Observe, and Explain).

4. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memastikan peserta didik sudah mengenal dan mengetahui penggunaan geogebra secara mendasar agar E-LKPD berbantuan Geogebra dapat diakses dan digunakan secara baik dan benar.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY